

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa SMP Laboratorium UPI Bandung merasakan pola asuh *Authoritative* dalam hubungan dengan orang tuanya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMP Laboratorium UPI Bandung diterima dengan baik oleh orang tuanya, mendapatkan pengasuhan yang efektif dari orang tuanya yaitu seperti mendapatkan kehangatan dan bimbingan yang diberikan orang tua, menuntut remaja untuk mandiri, serta konsistensi dalam mematuhi peraturan yang telah disepakati bersama.
2. Kontrol diri di sekolah pada siswa SMP Laboratorium UPI Bandung termasuk ke dalam kategori tinggi. Hal ini berlaku pada semua aspek kontrol diri yang digunakan dalam penelitian yaitu aspek mampu mengontrol perilaku; mampu memodifikasi stimulus; mampu mengantisipasi peristiwa; mampu menafsirkan peristiwa; serta mampu mengambil keputusan.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan kontrol diri remaja awal di sekolah pada siswa SMP Laboratorium UPI Bandung. Hal ini menunjukkan semakin baik pola asuh orang tua (*authoritative*) maka semakin baik pula kontrol diri remaja awal di sekolah.

B. Rekomendasi

Sebagai tindak lanjut dari penelitian ini berikut akan dikemukakan rekomendasi bagi sekolah, orang tua dan peneliti selanjutnya.

1. Sekolah

- a. Siswa perlu mendapatkan pemahaman mengenai kontrol diri di sekolah lebih luas lagi melalui bimbingan konseling ataupun peraturan-peraturan yang sifatnya mendidik di sekolah.
- b. Meningkatkan kerja sama dengan orang tua misalnya dengan meningkatkan intensitas pertemuan dengan orang tua dan guru untuk saling berkonsultasi dan bertukar pendapat untuk pengembangan pribadi anak ke arah yang lebih baik.

2. Orang Tua

- a. Orang tua diharapkan dapat memperhatikan kembali pola asuh yang diterapkan kepada anak. Orang tua dapat memilih pola asuh yang tepat dan ideal bagi anaknya karena orang tua yang salah menerapkan pola asuh akan membawa akibat buruk bagi perkembangan anak. Oleh karena itu, orang tua diharapkan dapat menerapkan pola asuh yang bijaksana.
- b. Orang tua diharapkan dapat lebih memperhatikan dan mengawasi dengan baik kegiatan anak di luar lingkungan keluarga misalnya sekolah dan pergaulannya. Selain itu harus tercipta komunikasi dan saling bertukar

pendapat sehingga dapat tercipta hubungan yang harmonis dan saling menghargai.

3. Peneliti selanjutnya

- a. Meneliti variabel yang sama dengan jumlah sampel yang lebih besar dan melibatkan semua siswa dari setiap jenjang kelas misalnya SMP kelas 1, 2, 3 atau SMA kelas 1, 2, 3 sehingga hasil yang didapatkan bisa lebih representatif.
- b. Meneliti variabel kontrol diri dalam setting yang lain misalnya kontrol diri dalam keluarga atau kontrol diri dalam lingkungan kerja dan kontrol diri dalam setting lainnya.
- c. Meneliti faktor-faktor lain selain pola asuh orang tua atau keluarga yang dapat berhubungan dengan kontrol diri.